

PERSETUJUAN

Artikel ini telah dibaca dan direkomendasikan oleh pembimbing I dan pembimbing II.

Surakarta, Januari 2016


Pembimbing I



Prof. Dr. Trisno Martono, M. M

NIP 195103311976031003

Pembimbing II



Dr. Mintasih Indriayu, M. Pd

NIP 196611081992032001

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS X
DI SMA BATIK 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

Rosiana Rahmawati*
Trisno Martono
Mintasih Indriayu

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret Surakarta
Email : roshy.upszt@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) ada tidaknya pengaruh variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Batik 1 Surakarta, (2) ada tidaknya pengaruh variabel lingkungan keluarga secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Batik 1 Surakarta, (3) ada tidaknya pengaruh variabel motivasi belajar secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Batik 1 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Teknik *sampling* yang digunakan adalah *Proportionate Random Sampling*. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Batik 1 Surakarta, (2) terdapat pengaruh yang signifikan variabel lingkungan keluarga secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Batik 1 Surakarta, (3) terdapat pengaruh yang signifikan variabel motivasi belajar secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Batik 1 Surakarta, (4) Koefisien determinasi sebesar 45,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 45,5% hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain selain yang diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Lingkungan keluarga, motivasi belajar, hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

ABSTRACT

The purpose of this research were to determine: (1) whether there is effect of family environment variables and learning motivation variables simultaneously towards economic lesson achievement in X grade in SMA Batik 1 Surakarta, (2) whether there is effect of family environment variables partially towards economic lesson achievement in X grade in SMA Batik 1 Surakarta, (3) whether there is effect of learning motivation variable partially towards economic lesson achievement in X grade in SMA Batik 1 Surakarta. The type of this research is descptive quantitative with survey method. The sampling techniques used in this research was *Proportionate Random Sampling*.

Based on research results can be concluded that: (1) there is significant effect of family environment variables and learning motivation variables simultaneously towards economic lesson achievement in X grade in SMA Batik 1 Surakarta, (2) there is significant effect of environment family variables partially towards economic lesson achievement in X grade in SMA Batik 1 Surakarta, (3) there is significant effect of learning motivation variable

partially towards economic lesson achievement in X grade in SMA Batik 1 Surakarta academic year 2014/ 2015, (4) the coefficient of determination of 45.5%. It means that 45.5% of student learning achievement on economic lesson were influenced by family environment and learning motivation, while the remaining 54.5% influenced by other factors that not examined in this study.

Keywords: Family environment, learning motivation, economic lesson achievement.

PENDAHULUAN

Pada dunia pendidikan formal di sekolah, salah satu indikator untuk melihat mutu pendidikan adalah melalui sejauh mana tingkat keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Keberhasilan ini diantaranya dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa, yakni kemampuan atau pengetahuan yang dicapai siswa setelah melalui proses pembelajaran.

Belajar merupakan sebuah aktivitas atau proses yang hasilnya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor tersebut bisa berasal dari dalam diri siswa (internal) dan juga dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal berkaitan dengan kondisi fisiologis dan psikologis siswa seperti kondisi kesehatan, intelegensi, minat, bakat, sikap, dan motivasi belajar. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan sosial dan lingkungan non sosial tempat siswa tersebut berada, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar.

Salah satu faktor eksternal yang mempunyai peranan penting bagi kehidupan anak adalah lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan

primer sekaligus lembaga pendidikan informal pertama yang memberikan pengaruh terhadap proses belajar dan perkembangan anak. Penelitian yang dilakukan oleh Chandra Putri Tirtiana (2013) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang dicapai siswa.

SMA Batik 1 Surakarta merupakan salah satu sekolah swasta yang sebagian besar siswanya berasal dari keluarga menengah keatas. Akan tetapi, kondisi keluarga yang serba berkecukupan ini seringkali justru membuat anak lalai untuk belajar. Perhatian dan pengawasan orang tua yang kurang, dan sikap anggota keluarga yang cenderung memanjakan anak, membuat anak kurang bisa memanfaatkan fasilitas yang diberikan orang tuanya dengan baik, lebih sering untuk bersenang-senang dan mengesampingkan kegiatan belajarnya, sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan.

Dilihat dari kondisi internal siswa, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi. Dalam proses pembelajaran,

peserta didik memerlukan motivasi belajar agar mampu mendorong kesungguhan dan semangat untuk belajar sehingga mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Siswa yang tidak memiliki motivasi belajar, bisa jadi akan mengalami kesulitan yang dapat berdampak terhadap hasil belajarnya. Penelitian yang dilakukan oleh Andartari, dkk (2013) menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, serta terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pengamatan peneliti selama menjalankan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), motivasi belajar siswa kelas X di SMA Batik 1 Surakarta dapat dikatakan masih rendah. Hal ini diantaranya terlihat dari kesadaran dan kesiapan siswa untuk belajar yang masih kurang. Selama pelajaran berlangsung, sebagian siswa tidak memperhatikan dan berbica sendiri dengan teman ketika guru menyampaikan materi. Beberapa siswa bahkan terlihat melamun dan jenuh serta menunjukkan sikap kurang antusias mengikuti pelajaran. Selain itu, kebanyakan siswa masih terlihat kurang aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar cenderung berpusat pada guru.

Berdasarkan data nilai ulangan akhir semester gasal, diketahui bahwa dari sepuluh kelas yang terdiri dari lima kelas

MIA dan lima kelas IIS, hanya dua kelas yang nilai rata-rata kelasnya mencapai KKM, yakni kelas X MIA 4 dengan nilai rata-rata kelas 2,74 dan X IIS 1 dengan nilai rata-rata 2,67, sedangkan kelas lain rata-rata nilai kelasnya masih berada dibawah KKM. Dilihat secara keseluruhan, sebagian besar siswa baik dari kelas MIA maupun IIS nilai tiap siswa masih banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi dapat dikatakan masih rendah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa, 2) pengaruh lingkungan keluarga secara parsial terhadap hasil belajar siswa, 3) pengaruh motivasi belajar secara parsial terhadap hasil belajar siswa. Ruang lingkup penelitian ini adalah mengenai pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015. Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu lingkungan keluarga dan motivasi belajar dan variabel terikat yaitu hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Tinjauan tentang Lingkungan Keluarga

Secara sosio kultural, lingkungan mencakup segenap stimuli, interaksi, dan kondisi dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain. Pola hidup keluarga, pergaulan kelompok, pendidikan, bimbingan adalah termasuk sebagai lingkungan ini (Dalyono, 2012).

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan (Hamdani, 2011). Menurut Karsidi (2005) keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Shochib (2000) menyebutkan bahwa dalam dimensi hubungan darah, keluarga merupakan kesatuan sosial yang diikat oleh hubungan darah antara satu dengan lain, sedangkan dalam dimensi hubungan sosial, keluarga merupakan suatu kesatuan sosial yang diikat oleh adanya saling interaksi dan saling mempengaruhi.

Menurut Karsidi (2005: 49) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Keluarga juga dikatakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling

banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Situasi keluarga, pendidikan orang tua, status ekonomi, rumah kediaman, presentase hubungan orang tua dan bimbingan orang tua mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak (Djaali, 2012). Menurut Slameto (2010) siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga, berupa cara orang tua mendidik, hubungan antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Adapun menurut Khodijah (2014) selain pola asuh orang tua, perhatian, dan motivasi dari orang tua, fasilitas belajar juga harus diberikan orang tua untuk kesuksesan anak.

Tinjauan tentang Motivasi Belajar

Dalam melakukan aktivitas belajar, salah satu aspek penting untuk mendorong semangat belajar adalah adanya motivasi pada diri siswa. Hamalik (2008) menyatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai oleh timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Menurut Sardiman (2012) motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang berperan dalam menumbuhkan gairah, rasa senang dan semangat untuk belajar. Khadijah (2014) menyebutkan bahwa motivasi belajar

seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Sejalan dengan hal tersebut, Islamuddin (2012) berpendapat bahwa dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Sardiman (2012) menjelaskan ada tiga fungsi motivasi, yaitu: 1) mendorong manusia untuk berbuat, motivasi dalam hal ini merupakan penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, 2) menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dan 3) menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Motivasi belajar menurut Uno (2013) pada umumnya memiliki beberapa indikator atau unsur yang mendukung, yaitu: 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Adapun menurut Sardiman (2012) motivasi yang ada pada diri seseorang itu

memiliki ciri-ciri diantaranya: 1) tekun menghadapi tugas, 2) ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), 3) tidak cepat menyerah terhadap hal yang diyakini, dan 4) senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Tinjauan tentang Hasil Belajar

Purwanto (2011) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran. Adapun menurut Hamalik (2003) hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Muhibbin Syah (2013) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar sebagai berikut:

1) Faktor Internal Siswa

a) Aspek Fisiologis

Kondisi jasmani seperti tingkat kesehatan indera pendengar dan indera penglihat.

b) Aspek Psikologis

Faktor-faktor rohaniyah siswa yang dipandang lebih esensial adalah tingkat kecerdasan/ intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal Siswa

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial mencakup lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan keluarga.

b) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan nonsosial diantaranya adalah gedung sekolah, rumah tempat tinggal siswa, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Pendekatan belajar dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.

Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) Secara Simultan terhadap Hasil Belajar (Y)

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perkembangan dan hasil belajar siswa, karena keluarga adalah tempat anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan tempat anak melakukan berbagai aktivitas, termasuk aktivitas belajar selain di sekolah. Selain lingkungan keluarga, kondisi psikologis siswa yakni motivasi belajar merupakan faktor penting yang dapat mendorong semangat siswa untuk

belajar sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Sehingga, lingkungan keluarga dan motivasi belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X_1) Secara Parsial terhadap Hasil Belajar (Y)

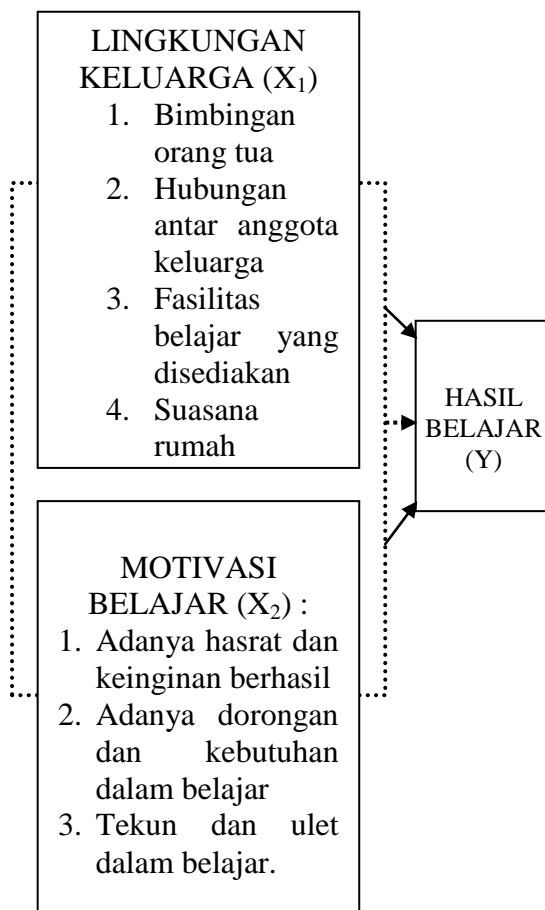
Lingkungan keluarga adalah segala kondisi yang terdapat disekitar kehidupan sebuah keluarga dan mempunyai pengaruh terhadap kepribadian individu. Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap perkembangan dan hasil belajar siswa. Bimbingan orang tua, hubungan antar anggota keluarga, fasilitas belajar yang disediakan, serta suasana rumah tempat keluarga tinggal merupakan beberapa faktor dalam lingkungan keluarga yang turut mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Motivasi Belajar (X_2) Secara Parsial terhadap Hasil Belajar (Y)

Motivasi belajar merupakan kondisi psikis yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan belajar dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi

akan bersungguh-sungguh dan tekun dalam belajar sehingga hasil belajarnya menjadi optimal. Sebaliknya, siswa yang motivasi belajarnya rendah akan cenderung malas untuk belajar sehingga berdampak pada hasil belajar yang menjadi tidak optimal.

Untuk memudahkan alur pemikiran, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengambil lokasi di SMA Batik 1 Surakarta. Alasan penelitian

diadakan di tempat tersebut adalah adanya permasalahan yang perlu diteliti, tersedianya data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, masalah ini belum pernah diteliti di SMA Batik 1 Surakarta, serta pihak sekolah SMA Batik 1 Surakarta telah memberi izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015 yang berjumlah 450 siswa, dengan sampel penelitian sebesar 82 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Proportionate Random Sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga (X₁) dan motivasi belajar (X₂), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (Y).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket) dan dokumentasi. Data lingkungan keluarga dan motivasi belajar diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dengan skala likert, sedangkan hasil belajar diperoleh dari nilai ulangan akhir semester gasal mata pelajaran ekonomi kelas X tahun ajaran 2014/ 2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS 17.0*. Uji prasyarat analisis yang digunakan adalah normalitas, linearitas, multikolinieritas dan

heterokedastisitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji F, uji t dan koefisien determinasi (*R Square*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Berdasarkan pengujian regresi linier berganda menggunakan program *SPSS 17.0*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandar	Stand	t	Sig.
		dized	ardize		
		Coefficient	d		
		s	Coeffic		
			ients		
		B	Std.	Beta	
		Error			
1	(Constant)	.367	.281	1.309	.194
	X1	.017	.004	4.349	.000
	X2	.027	.004	6.140	.000

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data primer diolah, 2015)

Persamaan regresi yang diperoleh berdasarkan tabel 1 tersebut adalah :

$$Y = 0,367 + 0,017 X_1 + 0,027 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 0,367 menyatakan jika lingkungan keluarga (X_1), dan motivasi belajar (X_2) secara matematika adalah 0, maka besarnya hasil belajar siswa (Y) nilainya sebesar 0,367.
- Koefisien regresi lingkungan keluarga (X_1) sebesar 0,017, artinya lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Setiap peningkatan satu satuan lingkungan keluarga dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,017.
- Koefisien regresi motivasi belajar (X_2) sebesar 0,027, artinya motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Setiap peningkatan satu satuan motivasi belajar dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,027.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan keluarga dan variabel motivasi belajar secara simultan terhadap variabel hasil belajar siswa.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan keluarga dan variabel motivasi belajar secara simultan terhadap variabel hasil belajar siswa.

Kriteria Pengujian

1. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai Probabilitas

Tabel 2. Hasil Uji F

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regres sion	3.156	2	1.578	33.036
	Residu al	3.774	79	.048	
	Total	6.930	81		

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data primer diolah, 2015)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa Nilai probabilitas pada kolom Sig. $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0

ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara simultan terhadap hasil belajar siswa (Y).

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan keluarga dan variabel motivasi belajar secara parsial terhadap variabel hasil belajar siswa.

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan keluarga dan variabel motivasi belajar secara parsial terhadap variabel hasil belajar siswa.

Kriteria Pengujian

1. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Nilai Probabilitas

Tabel 3. Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	.367		1.309	.194
	X1	.017	.365	4.349	.000
	X2	.027	.516	6.140	.000

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data primer diolah, 2015)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas X_1 dan X_2 pada kolom Sig.< 0,05 yaitu sebesar 0,000. Nilai probabilitas tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel lingkungan keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) secara parsial terhadap variabel hasil belajar siswa (Y)

Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan presentase total variansi dalam variabel terikat yang diterangkan variabel bebas. Pada kolom *R Square* dapat diketahui presentase yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sisa persentasenya

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.675 ^a	.455	.21856	

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data primer diolah, 2015)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,455 atau 45,5%. Hal ini dapat diartikan bahwa 45,5% hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 54,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain yang diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengujian regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Hasil uji F menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Hasil uji t menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015.

Berdasarkan pengujian regresi linier berganda, uji F dan uji t yang telah dilakukan tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar secara simultan maupun secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2014/2015. Muhibbin Syah (2013) menyatakan bahwa lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah keluarga siswa itu sendiri, kondisi keluarga dapat memberi dampak baik maupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Adapun mengenai motivasi belajar, Khadijah (2014) berpendapat bahwa motivasi belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya, bahkan dua orang yang sama-sama menunjukkan perilaku belajar yang sama, namun memiliki motivasi belajar yang berbeda akan mendapat hasil belajar yang relatif berbeda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi cukup

besar, yakni sebesar 45,5%. Namun demikian, ada faktor-faktor lain di luar penelitian yang juga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal seperti yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah (2013) yang menyatakan bahwa faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa dilihat dari faktor internal adalah kondisi jasmani siswa, tingkat kecerdasan, bakat, sikap, dan minat siswa. Sedangkan dari faktor eksternal diantaranya adalah ketersediaan alat-alat belajar di sekolah maupun di rumah, waktu belajar yang digunakan siswa, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat tempat siswa tersebut tinggal, serta pendekatan atau strategi belajar yang digunakan siswa.

SIMPULAN

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah: 1) lingkungan keluarga dan motivasi belajar memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015, 2) lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015, 3) motivasi belajar

memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015, 4) nilai koefisien determinasi (*R square*) sebesar 45,5%. Hal ini dapat diartikan bahwa 45,5% hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X di SMA Batik 1 Surakarta dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan motivasi belajar, sedangkan sisanya sebesar 54,5% dipengaruhi oleh faktor lain selain yang diteliti dalam penelitian ini.

Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa lingkungan keluarga dan motivasi belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2014/ 2015. Oleh karena itu, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan wawasan dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar mengembangkan penelitian selanjutnya, untuk memperbaiki atau menyempurnakan penelitian maupun mengkaji variabel lain yang berhubungan terhadap hasil belajar siswa.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga sebagai salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, keluarga terutama orang tua hendaknya memperhatikan aktivitas belajar anak agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap pencapaian hasil belajar anak..

Penelitian ini juga membuktikan bahwa motivasi belajar sebagai salah satu faktor dari dalam diri siswa yang mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan peran dari keluarga terutama orang tua untuk selalu memberikan motivasi kepada anak agar lebih giat dalam belajar. Selain itu, guru sebagai fasilitator belajar di sekolah juga perlu menciptakan proses pembelajaran yang menarik agar motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Saran

1. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya dapat memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh orang tua dengan baik untuk menunjang kegiatan belajar, seperti memanfaatkan *gadget* untuk mencari bahan materi pelajaran, sehingga siswa tidak hanya belajar dari materi yang disampaikan guru di sekolah.

- b. Siswa hendaknya menetapkan target nilai yang hendak dicapai agar lebih giat dan termotivasi untuk belajar, sehingga hasil belajarnya dapat lebih optimal.
- c. Siswa hendaknya lebih tekun belajar dan tidak segan membicarakan kepada guru atau orang tua apabila mengalami kesulitan dalam belajar.

2. Bagi Guru

- a. Guru dalam menyampaikan materi pelajaran bisa menggunakan *LCD* yang dapat disertai dengan gambar-gambar atau video yang berkaitan dengan materi pembelajaran agar proses pembelajaran akan lebih menarik sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.
- b. Guru hendaknya selalu memberikan bimbingan dan arahan bagi siswa sehingga timbul motivasi belajar dalam diri siswa. Guru juga hendaknya bersedia menjadi tempat bagi siswa untuk berdiskusi, bertukar pikiran dan memecahkan masalah.

3. Bagi Sekolah

- a. Pihak sekolah, terutama guru BK (bimbingan konseling) dengan wali kelas perlu bekerja sama dengan orang tua siswa, seperti dengan mengadakan pertemuan langsung dengan orang tua siswa apabila terdapat siswa yang terlihat mengalami permasalahan dengan hasil belajarnya.

- b. Pihak sekolah hendaknya menyediakan fasilitas atau media untuk penunjang aktivitas pembelajaran di kelas, seperti *AC* dan *LCD* yang dapat berfungsi dengan baik, menyediakan buku penunjang pembelajaran yang memudahkan siswa untuk belajar.

4. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua dalam memberikan berbagai fasilitas kepada anak hendaknya tidak berlebihan dan disertai dengan pengawasan serta pengarahan, seperti dalam pemberian uang saku, *gadget*, atau kendaraan, agar dapat digunakan secara tepat guna
- b. Orang tua dan anggota keluarga yang lain hendaknya selalu dapat menciptakan suasana yang kondusif di rumah, dan dapat bersikap toleransi ketika anak sedang belajar, sehingga anak dapat belajar dengan nyaman di rumah.
- c. Orang tua perlu untuk meluangkan waktu mendampingi anak ketika sedang belajar di rumah, dan tidak segan untuk bertukar pikiran dan membantu anak jika mengalami kesulitan belajar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan ukuran sampel yang

lebih besar agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan mengkaji faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Andartari, dkk. (2013). Pengaruh Kemampuan Intelektual (IQ) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Pada SMA Labschool Rawamangun. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis*, 1 (1), 1-24.
- Chandra Putri Tirtiana. (2013). *Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akt SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/ 2013. Economic Education Analysis Journal*, 2 (2), 15-23.
- Dalyono. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. (2008). *Kurikulum & Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Cv. Pustaka Setia
- Islamuddin, Haryu. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Karsidi, Ravik. (2005). *Sosiologi Pendidikan*. Surakarta: UNS Press dan LPP UNS
- Khodijah, Nyayu. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Priyatno. (2012). *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shochib, Moh. (2000). *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. (2013). *Psikologi Pendidikan, dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah. B. (2013). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara